

PENGARUH *SELF AWARENESS* DAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA

Berliana Yogi Nurani¹, Tyas Martika Anggraini², Suharni³.

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun, Kota Madiun
Berlianayogi@gmail.com

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun, Kota Madiun
tyas.ma@unipma.ac.id

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun, Kota Madiun
harnibk@unipma.ac.id

Kata Kunci	Abstrak / Abstract
<i>Self awareness, Dukungan Teman Sebaya dan Kematangan Karir</i>	<i>Self awareness</i> serta dukungan teman sebaya berpengaruh besar terhadap Kematangan karir. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh <i>self awareness</i> dan dukungan teman sebaya terhadap kematangan karir siswa kelas XI TBSM SMK Negeri 1 Geger tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode <i>ex post facto</i> . Populasi dalam penelitian ini berjumlah 72 siswa dan sampel sejumlah 60 siswa. peneliti menentukan jumlah sampel menggunakan rumus slovin, sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik <i>simple random sampling</i> . Data yang didapatkan peneliti dianalisis menggunakan bantuan SPSS 24.0 dengan rumus <i>product moment</i> dan regresi linier berganda. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dilanjutkan dengan analisis data serta pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi ada pengaruh <i>self awareness</i> terhadap kematangan karir siswa kelas XI TBSM SMKN 1 Geger tahun ajaran 2022/2023. Hipotesis kedua yang berbunyi ada pengaruh dukungan teman sebaya terhadap kematangan karir siswa kelas XI TBSM SMKN 1 Geger tahun ajaran 2022/2023 diterima. Hipotesis ketiga yang berbunyi ada pengaruh <i>self awareness</i> dan dukungan teman sebaya terhadap kematangan karir siswa kelas XI TBSM SMKN 1 Geger tahun ajaran 2022/2023. Maka ketiga hipotesis dalam penelitian ini diterima.
<i>Self awareness, Peer support, and Career maturity</i>	<i>Self awareness and peer support have a big influence on career maturity. In general, the purpose of this study was to determine the effect of self-awareness and peer support on the career maturity of XI TBSM students at SMKN 1 Geger 2022/2023. This research is a correlational study that uses a quantitative approach with ex post facto methods. The population in this study amounted to 72 students and a sample of 60 students. samples using the slovin formula, samples using simple random sampling technique. The data obtained by the researchers were analyzed using SPSS 24 with the product moment formula and multiple linear regression. Based on the research followed by data analysis and hypothesis testing, it can be concluded that the first hypothesis has the effect of self-awareness on the career maturity of class XI TBSM students at SMKN 1 Geger 2022/2023. The second hypothesis is the effect of peer support on the</i>

career maturity of class XI TBSM students at SMKN 1 Geger 2022/2023 is accepted. The third hypothesis is the effect of self-awareness and peer support on the career maturity of class XI TBSM students at SMKN 1 Geger 2022/2023. three hypotheses in this study are accepted.

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa transisi ke masa dewasa, begitu juga dengan berkarir. Karir merupakan suatu bentuk hubungan antara pekerjaan dengan pengalaman yang akan dicapai individu sepanjang kehidupannya. Remaja usia 16-18 tahun atau siswa SMK kelas X - XII mulai memikirkan karir yang akan mereka lakukan setelah lulus dari sekolah. Dalam menentukan masa depan siswa memerlukan kematangan karir untuk menentukan langkah yang akan diambil dalam menjalani hidupnya.. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa yang memiliki kematangan karir.

Siswa yang belum memiliki kematangan karir tidak bisa membuat pemilihan karier yang optimal (Anggriana et al., 2018; Kadafi, 2016). Hal ini akan berakibat pada siswa yang merasa kebingungan dalam kelanjutan setelah lulus SMK karena belum mengetahui bakat dan minat yang dimiliki, sehingga individu merasa bingung dalam menentukan pilihannya. Selain itu siswa akan merasa kesulitan dalam memilih pekerjaan sesuai dengan bakat dan minatnya. Sehingga akan menjadikan tingkat pengangguran meningkat. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arjanggi (2017) bahwa tingkat kesulitan pengambilan keputusan karir remaja masih tinggi.

Menurut Sastrawinata, (2016) berpendapat bahwa kematangan karir mencerminkan proses pertumbuhan setiap individu untuk mendapatkan kemampuan dalam mengambil keputusan karir. Kematangan karir dapat mengarahkan dan mampu mengambil dengan tepat keputusan karir untuk siswa sendiri sehingga bisa mencapai kesuksesan dimasa depan. Kematangan karir merupakan hal yang sangat penting bagi individu, hal tersebut dikarenakan pada fase fase tertentu individu harus bisa memilih dan mempersiapkan untuk masuk dunia kerja maupun melanjutkan jenjang pendidikan. Sedangkan Ginzberg,dkk (Hamzah, 2019) menyatakan bahwa kematangan karier ditunjukan oleh cara orang muda berurusan dengan dengan pilihan pekerjaan. Menurut (Kamil & Daniati, 2017) Kematangan karir merupakan suatu kemampuan seseorang membuat keputusan karir dalam proses menuju kedewasaan untuk bekal karir masa depannya.

Proses kematangan karir terdapat dua faktor yang mempengaruhi, yaitu Faktor Internal atau faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, dan yang Faktor *Eksternal* yang berasal dari luar diri peserta didik. Pada dasarnya kematangan karir berhubungan dengan proses *internal* pada diri individu. Menurut Super (dalam Fortuna dkk., 2022) dalam rangka tercapainya kematangan karir yang baik, individu harus mampu dalam mengenali diri beserta kelebihan, kelemahan, bakat dan potensi yang dimiliki. Kemampuan mengenal potensi diri ini disebut dengan *self awareness*.

Menurut Goleman (Suparno, 2017) *Self Awareness* merupakan kemampuan untuk mengetahui apa yang dirasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk membantu dalam pengambilan keputusan diri sendiri. Menurut Sastrawinata, (2016) *self awareness* merupakan proses mengenali motivasi, pilihan dan kepribadian kita lalu menyadari pengaruh faktor-faktor tersebut atas penilaian, keputusan dan interaksi kita dengan orang lain. Adanya rasa *Self Awareness* membuat individu mengerti tentang dirinya sendiri. Pada anak remaja *Self Awareness* akan mengalami perubahan yang dramatis, mereka sangat rentan terhadap pendapat orang lain seperti pendapat dari orangtua atau dari teman sebaya.

Mencapai karir sesuai dengan yang diinginkan tidak selalu mudah, seringkali disertai dengan berbagai hambatan, tidak terkecuali bagi siswa SMK. Oleh sebab itu, penting bagi siswa di tahap eksplorasi ini, untuk menggali sebanyak mungkin informasi terkait karir atau dunia kerja, yang salah satunya bisa diperoleh dari teman sebaya. Penelitian yang dilakukan Sumbha dan Naong (2012), menunjukkan bahwa teman memberikan pengaruh terhadap karir yang dipilih individu.

Sarason (dalam Ekasari & Yuliyana, 2012) menjelaskan bahwa individu dengan dukungan teman sebaya yang tinggi memiliki pengalaman hidup yang lebih baik, harga diri yang lebih tinggi, serta pandangan hidup yang positif dibandingkan individu yang memiliki dukungan teman sebaya yang lebih rendah. Menurut Rahmawati dkk., (2016) dukungan teman sebaya atau peer support merupakan bantuan interpersonal yang diberikan oleh orang non profesional dengan usia yang hampir sama kepada individu lain yang membutuhkan bantuan. Hendayani & Abdullah, (2018) dukungan teman sebaya yaitu memberikan serta menerima bantuan, berdasarkan pemahaman bersama, menghormati dan saling memberdayakan orang-orang yang berada dalam situasi serupa yaitu melalui dukungan, persahabatan, empati, saling berbagi, dan saling memberi bantuan psikologis. Ketika seseorang mendapatkan feedback yang baik dari teman di dalam kelompoknya, maka hal tersebut akan menciptakan keakraban yang kemudian akan mendorong individu untuk lebih terbuka dengan teman yang ada di dalam suatu kelompok.

Berdasarkan fakta dilapangan yang diperoleh dari wawancara kepada 10 siswa, terdapat 6 siswa yang belum memiliki pandangan ke depan terkait karier yang akan diambil setelah SMK. Dari wawancara diperoleh hasil bahwa sebagian siswa masih kebingungan mengenai karier setelah lulus SMK karena siswa merasa bahwa mereka belum mengetahui bakat yang dimiliki, sehingga siswa merasa bingung setelah lulus pekerjaan apa yang akan diambil. Siswa juga kurang mencari informasi mengenai pekerjaan yang sesuai dengan jurusan yang mereka ambil sehingga mengakibatkan siswa belum bisa menentukan karier nya. Berdasarkan teori life-span yang dikemukakan oleh Super (dalam Kulsum dkk., 2017) menyatakan bahwa konsep kematangan karir dapat menggambarkan proses dalam individu membuat keputusan karir yang sesuai dengan usia dan tahapan perkembangannya.

Kematangan karir merupakan hal yang sangat dibutuhkan bagi siswa dengan adanya kematangan karir siswa dapat membuat keputusan tentang masa depannya. Adanya *Self awareness* juga mempengaruhi dalam proses kematangan karir siswa, siswa bisa memahami dalam mengambil keputusan untuk dirinya. Selain *self awareness* dukungan dari teman sebaya juga mempengaruhi dalam proses kematangan karir. Dengan adanya dukungan teman sebaya dapat meningkatkan kualitas diri siswa sehingga siswa merasa bahwa dirinya berharga.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Self Awareness* Dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Geger tahun ajaran 2022/2023”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Self Awareness* dan dukungan teman sebaya terhadap kematangan karir siswa kelas XI TBSM SMK Negeri 1 Geger tahun ajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan kedalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau yang diangkakan (*scoring*). Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* untuk mengetahui 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Menurut Hamid Darmadi, (2014) penelitian *ex post facto*

merupakan penelitian yang dilakukan ketika variabel variabel bebas telah terjadi dan dimulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMKN 1 Geger sebanyak 72 siswa. Pengambilan sampel mengacu terhadap teknik slovin. Bahwa dari 72 populasi yang ada dipilih sejumlah 60 sampel pada siswa kelas XI SMKN 1 Geger. Menggunakan metode *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Angket atau *Kuesioner*. Menurut (Sugiyono, 2017) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika penelitian tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang tidak diharapkan dari responden.

Teknik analisis data merupakan teknik yang dilakukan guna menganalisis data yang digunakan untuk memperoleh suatu jawaban dari permasalahan penelitian. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan IBM *for SPSS* versi 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil SPSS yang telah dilakukan tentang pengaruh *self awareness* dan dukungan teman sebaya terhadap kematangan karir siswa kelas XI TBSM SMKN 1 Geger 2022/2023.

Data dari 60 responden penelitian yang mengisi instrumen *self awareness*. Diperoleh nilai terendah sebesar 49, nilai tertinggi 95, nilai rata-rata sebesar 76,05 serta simpangan baku sebesar 6,80.

Tabel 1.1. Data statistic deskriptif *self awareness*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Self Awareness	60	49.00	95.00	76.0500	6.80833
Valid N (listwise)	60				

Data dari 60 responden penelitian yang mengisi instrumen dukungan teman sebaya. Diperoleh nilai terendah sebesar 63, nilai tertinggi 96, nilai rata-rata sebesar 79,91 serta simpangan baku sebesar 7,62.

Tabel 1.2. Data statistic deskriptif dukungan teman sebaya

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan Teman Sebaya	60	63.00	96.00	77.9167	7.62976
Valid N (listwise)	60				

Data dari 60 responden penelitian yang mengisi instrumen kematangan karir. Diperoleh nilai terendah sebesar 50, nilai tertinggi 105, nilai rata-rata sebesar 77,05 serta simpangan baku sebesar 8,81.

Tabel 1.3 Data Statistic deskriptif Kematangan karir

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kematangan Karier	60	50.00	105.00	77.0500	8.81144

Tabel 1.3 Data Statistic deskriptif Kematangan karir

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kematangan Karier	60	50.00	105.00	77.0500	8.81144
Valid (listwise)	N 60				

A. Uji Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen angket *self awareness* diperoleh temuan penelitian bahwa dari 30 butir instrumen angket *self awareness*, terdapat 2 butir instrumen yang tidak valid dan dapat 28 instrumen digunakan untuk mengambil data penelitian, temuan ini dibuktikan dengan 28 butir memiliki koefisien *r* hitung yang lebih besar dibandingkan dengan koefisien *r* tabel yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.361.

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen angket dukungan teman sebaya diperoleh temuan penelitian bahwa dari 30 butir instrumen angket dukungan teman sebaya, terdapat 4 butir instrumen yang tidak valid dan dapat 26 butir instrumen yang digunakan untuk mengambil data penelitian, temuan ini dibuktikan dengan 28 butir memiliki koefisien *r* hitung yang lebih besar dibandingkan dengan koefisien *r* tabel yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.361.

Berdasarkan tabel hasil uji validitas instrumen angket kematangan karir yang disajikan di atas, diperoleh temuan penelitian bahwa dari 30 butir instrumen angket kematangan karir, terdapat 3 butir instrumen yang tidak valid dan dapat 27 butir instrumen yang dapat digunakan untuk mengambil data penelitian, temuan ini dibuktikan dengan 27 butir memiliki koefisien *r* hitung yang lebih besar dibandingkan dengan koefisien *r* tabel yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.361.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas diperoleh temuan penelitian bahwa instrumen *self awareness* reliabel, hal ini dibuktikan dengan koefisien *cronbach alpha* sebesar 0,851.

Hasil uji reliabilitas diperoleh temuan penelitian bahwa instrumen dukungan teman sebaya reliabel, hal ini dibuktikan dengan koefisien *cronbach alpha* sebesar 0,874.

Hasil uji reliabilitas diperoleh temuan penelitian bahwa instrumen kematangan karir reliabel, hal ini dibuktikan dengan koefisien *cronbach alpha* sebesar 0,897.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 1.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Self Awareness	Dukungan Teman Sebaya	Kematangan Karir
N		60	60	60
Normal Parameters ^a	Mean	75.1000	77.3500	76.4667
	Std. Deviation	7.67496	10.12101	9.63304
Most Extreme	Absolute	.120	.084	.116
Extreme	Positive	.074	.073	.116

Differences	Negative	-.120	-.084	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.928	.648	.900
Asymp. Sig. (2-tailed)		.355	.795	.393
a. Test distribution is Normal.				

Berdasarkan data tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa hasil untuk *kolmogorov smirnov* adalah sebesar 0,928 dan probalitasnya adalah 0,355. Karena probalitasnya $0,355 > 0,05$ yang artinya variable *Self Awareness* yaitu normal.

Analisis kedua memberikan hitungan hasil *kolmogorov smirnov* 0,648 dan probalitasnya adalah 0,795. Karena probalitasnya $0,795 > 0,05$ yang artinya variabel dukungan teman sebaya yaitu normal.

Analisis ketiga memberikan hitungan hasil *kolmogorov smirnov* 0,900 dan probalitasnya adalah 0,393. Karena probalitasnya $0,393 > 0,05$ yang artinya variabel Kematangan karir yaitu normal.

2. Uji Linieritas.

Uji linieritas dikerjakan untuk mengetahui gambaran hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Menurut *Deviation from linerity*, apabila nilai $sig > 5\% = 0,05$ sehingga variabel bebas (X) itu mempunyai hubungan yang tidak linier dengan variabel terikat (Y).

Tabel 1.5 Uji Linieritas Kematangan karier dengan *Self Awareness*.

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kematangan Karir * Self Awareness	Between Groups	(Combined)	2966.133	23	128.962	1.851	.048
		Linearity	1130.551	1	1130.551	16.223	.000
		Deviation from Linearity	1835.582	22	83.436	1.197	.308
	Within Groups		2508.800	36	69.689		
	Total		5474.933	59			

Berdasarkan hasil uji linieritas maka dapat diketahui bahwa nilai *sig deviation linerity* sebesar $0,308 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *self awareness* (X_1) mempunyai hubungan yang linier dengan variabel kematangan karir (Y)

Tabel 1.6 Uji Linieritas Kematangan karier dengan Dukungan teman sebaya

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kematangan Karir * Dukungan Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	3288.733	30	109.624	1.454	.158
		Linearity	1070.192	1	1070.192	14.196	.001
		Deviation from Linearity	2218.541	29	76.501	1.015	.484
	Within Groups		2186.200	29	75.386		
	Total		5474.933	59			

Berdasarkan hasil uji linieritas maka dapat diketahui bahwa nilai *sig deviation linierity* sebesar $0,484 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan teman sebaya (X_2) mempunyai hubungan yang linier dengan variabel kematangan karir (Y)

C. Uji Hipotesis Analisis Regresi Linier Berganda

1. Uji Parsial t

Uji Statistik t sebagai uji signifikan individu yaitu bertujuan menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang secara parsial. Selanjutnya dapat menentukan model keputusan menggunakan statistik uji t dengan melihat asumsi :

Tabel 1.7 Hasil Uji Parsial t

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	19.215	11.629		1.652
Self Awareness	.438	.146	.349	2.995
Dukungan Teman Sebaya	.315	.111	.331	2.840

a. Dependent Variable: Kematangan Karir

- 1) Dilihat dari penilaian dengan uji hipotesis pertama (H_1) yang telah dilakukan. Didapatkan nilai sig, pada pengaruh X_1 terhadap Y yaitu sebesar $0,004 < 0,05$, serta nilai t hitung $2,995 > t$ tabel $2,002$. Oleh karena itu dapat kita definisikan bahwa H_1 sebagai diterima, artinya ada pengaruh *self awareness* terhadap kematangan karir.
- 2) Setelah dilakukan uji hipotesis yang ke dua (H_2). Didapatkan nilai sig, pada pengaruh X_2 terhadap Y yaitu $0,006 < 0,05$ serta nilai t hitung $2,840 > 2,002$. Hal ini bisa disimpulkan jika H_2 diterima dengan kata lain ada pengaruh dukungan teman sebaya dengan terhadap kematangan karir.

2. Uji Simultan F

Uji F ini dilaksanakan guna melihat sebuah variabel independen yang dilibatkan ke dalam model memiliki pengaruh secara keseluruhan kepada variabel dependen. Uji F digunakan untuk menganalisis hipotesis pengaruh *self awareness* dan dukungan teman sebaya mempunyai pengaruh terhadap kematangan karir secara bersama-sama atau simultan.

Tabel 1.8 Hasil Uji Simultan F

ANOVA ^b					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1 Regression		1669.087	2	834.543	12.499
Residual		3805.847	57	66.769	
Total		5474.933	59		

a. Predictors: (Constant), Dukungan Teman Sebaya, Self Awareness
b. Dependent Variable: Kematangan Karir

Berdasarkan output diatas didapatkan nilai sig pada pengaruh *Self Awareness* dan Dukungan Teman Sebaya simultan terhadap kematangan karir ditemukan $0,000 < 0,05$ serta nilai $F 12,499 > F$ tabel $3,156$ maka bisa

disimpulkan bahwa uji F dapat diterima yang artinya ada pengaruh antara *self awareness*, dukungan teman sebaya secara simultan terhadap kematangan karir.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh mengenai kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan melihat nilai *Adjusted R²*. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi variabel terkait (Y) sangat terbatas. Sebaliknya jika nilai yang didapatkan telah mendekati 1 berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan peneliti untuk memprediksi variabel terikat.

Tabel 1.9 Hasil Uji Determinasi R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.55 2 ^a	.305	.280	8.17124
a. Predictors: (Constant), Dukungan Teman Sebaya, Self Awareness				

Koefisien determinasi berdasarkan output diatas diketahui R square sebesar 0,305, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel *self awareness* dan dukungan teman sebaya secara simultan terhadap kematangan karir adalah sebesar 30,5%

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilaksanakan yakni pengaruh *self awareness* dan dukungan teman sebaya terhadap kematangan karir siswa kelas XI TBSM SMKN 1 Geger 2022/2023. Temuan ini berarti, sekolah dapat memberikan bimbingan yang dapat meningkatkan *self awareness* siswa untuk meningkatkan tingkat kematangan karir. Hal ini serupa dengan hasil penelitian. Berdasarkan pembahasan pada data yang diperoleh peneliti menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *self awareness* dan dukungan teman sebaya terhadap kematangan karir siswa kelas XI TBSM SMK Negeri 1 GEGER tahun ajaran 2022/2023. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil analisis peneliti yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *self awareness* dan dukungan teman sebaya terhadap kematangan karir sebesar 30,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *self awareness* dan dukungan teman sebaya terhadap kematangan karir siswa kelas XI TBSM SMK Negeri 1 GEGER tahun ajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriana, T. M., Kadafi, A., & Trisnani, R. P. (2018). Pengaruh Efikasi Diri Dan Internal Locus Of Control Terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa Prodi Bimbingan Dan Konseling IKIP PGRI MADIUN. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 86–96. <https://doi.org/http://doi.org/10.25273/counsellia.v6i1.463>
- Arfah, T., & Bakar, I. P. S. (2019). Kontribusi Kesadaran Diri (Self-Awareness) Dan Harapan (Hope) Terhadap Career Adaptability Mahasiswa. *ALGAZALI: International Journal of Educational Research*, 2(1), 73–80.
- Arjaggi, R. (2017). Identifikasi Permasalahan Pengambilan Keputusan Karir Remaja. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 22(2), 28–35. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol22.iss2.art3>

- Dewi Fortuna, N., Bisri, M., Bagus Priyambodo, A., & Dyah Hapsari, A. (2022). Hubungan Self Awareness dan Kematangan Karir Siswa SMK “X” Blitar. *Jurnal Flourishing*, 2(4), 247–256. <https://doi.org/10.17977/10.17977/>
- Ekasari, A., & Yuliyana, S. (2012). (2012). Kontrol diri dan dukungan teman sebaya dengan coping stress pada remaja. *Jurnal Soul (2012) 5(2) 55-66, Vol 5 No 2* (Vol 5 No 2 (2012): SOUL).
- Hamid Darmadi. (2014). *Metode penelitian pendidikan dan sosial : (teori konsep dasar dan implementasi)*. Alfabeta.
- Hamzah, A. (2019). *Kematangan Karier Teori dan Pengukurannya* (N. A. Rahma (ed.)). Literasi Nusantara.
- Hendayani, N., & Abdullah, S. M. (2018). Dukungan Teman Sebaya dan Kematangan Karier Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 6(1), 28. <https://doi.org/10.22219/jipt.v6i1.5189>
- Kadafi, A. (2016). Efektivitas Bimbingan Kelompok Islami untuk Meningkatkan Aspirasi Karir Mahasiswa. *Universitas Ahmad Dahlan*, 5(1), 43–48. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4482>
- Kamil, B., & Daniati, D. (2017). Layanan Informasi Karir dalam Meningkatkan Kematangan Karir pada Peserta Didik Kelas X Di Sekolah Madrasah Aliyah Qudsiyah Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2016/2017. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 185–196. <https://doi.org/10.24042/kons.v3i2.565>
- Kulsum, U., Witurachmi, S., & Muchsini, B. (2017). Pengaruh Konsep Diri dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kematangan Karir Mahasiswa. *Jurnal “Tata Arta” UNS*, 3(2), 21–30.
- Munna, A. C. (2018). Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK N 1 Kendal. *Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*, 000.
- Muntamah, M., & Ariati, J. (2017). Hubungan Antara Kelekatan Terhadap Teman Sebaya Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Trucuk Klaten. *Jurnal EMPATI*, 5(4), 705–710. <https://doi.org/10.14710/empati.2016.15446>
- Rahmawati, W. K., Pendidikan, F. I., & Jember, I. P. (2016). Keefektifan Peer Support untuk Meningkatkan Self Discipline Siswa SMP. *Jurnal Konseling Indonesia*, 2(1), 15–21.
- Sastrawinata, H. (2016). Pengaruh Kesadaran Diri, Pengaturan Diri, Motivasi, Empati, dan Ketrampilan Sosial Terhadap Kinerja Auditor Pada KAP di Kota Palembang. *Politeknik Negeri Sriwijaya :, Juli*, 1–23.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suparno, S. F. (2017). Hubungan Dukungan Sosial dan Kesadaran Diri dengan Motivasi Sembuh Pecandu Napza. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 173–179. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i2.4358>